

# Determinan Transformasi Digital UMKM di Kota Makassar

Ahsani Paramita<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Alauddin Makassar

## Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan merebaknya Pandemi Covid-19 mendorong banyak perusahaan menerapkan perubahan digital dengan lebih cepat. Tidak terkecuali pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun, untuk dapat menerapkan perubahan digital ini, UMKM memiliki kecepatan dan keberhasilan yang berbeda-beda. Ini menandakan adanya hal-hal yang dapat membantu mendorong ataupun justru menjadi batu sandungan bagi UMKM dan hal ini menarik untuk di analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh factor Demografi wilayah terhadap transformasi digital UMKM di kota Makassar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel Demografi khususnya Usia penduduk menjadi salah satu factor penentu transformasi digital. Usia Penduduk terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan media digital pada UMKM dengan pengaruh sebesar 9,2%

**Kata Kunci:** *Transformasi Digital, UMKM, Demografi*

Copyright (c) 2023 Dhea Pebrantie

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [1910631020207@student.unsika.ac.id](mailto:1910631020207@student.unsika.ac.id)

## PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia. Sektor ini mampu berperan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, serta pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai salah satu penopang perekonomian, UMKM sudah seharusnya diberdayakan untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi serta sebagai solusi ketimpangan ekonomi. Menghadapi era industry 4.0, UMKM seolah dituntut untuk mengembangkan daya saing melalui platform digital. Ekonomi digital yang semakin maju serta didukung dengan Adanya teknologi yang semakin mutakhir tersebut membuat terciptanya perekonomian digital yang kian berkembang pesat di dunia. Segala hal memungkinkan dapat dikendalikan dari segala tempat melalui jaringan internet dengan perangkat gadget/smartphone semua telah berubah tidak terkecuali dalam bidang ekonomi sehingga fenomena ini semakin mengukuhkan dunia menuju arah digitalisasi (Syikin, 2020).

Perkembangan teknologi digital dan merebaknya Pandemi Covid-19 mendorong perusahaan dan UMKM menerapkan perubahan digital dengan lebih cepat. Di Kota Makassar, berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM (2020) terdapat 13.277 UMKM terdampak dan teridentifikasi berada dalam kondisi kesulitan sejak Pandemi Covid-19. Tidak

sedikit dari pelaku UMKM yang harus gulung tikar. Meskipun banyak usaha yang tutup, tetapi tidak sedikit juga yang mampu tetap bertahan. Kebanyakan dari UMKM yang mampu bertahan adalah mereka yang telah mengimplementasikan sistem digital. Bank Indonesia (2020) bahkan menyatakan bahwa ada pula UMKM yang justru mendapat keuntungan berlipat selama masa pandemic melalui penjualan online. Hal ini secara tidak langsung mengindikasikan adanya factor-faktor tertentu yang menyebabkan berhasil tidaknya transformasi digital pada suatu UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga Wibiseno (2021) dengan judul Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di daerah menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, modal usaha dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Khusus untuk perkembangan teknologi UMKM dipengaruhi oleh beberapa factor seperti kemampuan sumberdaya manusia termasuk usia. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini focus Melihat sejauh mana pengaruh factor demografi khususnya usia penduduk terhadap transformasi digital pada UMKM di kota Makassar.

## METODOLOGI

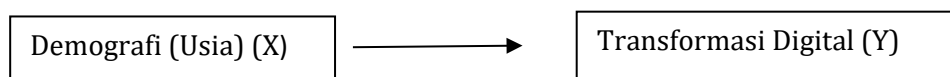
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan survey yang disebarkan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini diisi oleh tim dari UMKM yang ada di Makassar. Kota Makassar merupakan salah satu kota di wilayah timur Indonesia yang cukup maju dan sering dijadikan tolok ukur menilai kemajuan di Indonesia Bagian timur. Sampel diambil secara purposive sampling. Total sampel yang digunakan yaitu sebanyak 170 UMKM. Aplikasi SPSS digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian.

### 3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner, yang mana kuesioner tersebut bersifat terbuka, terdiri atas beberapa item pertanyaan yang bisa mewakili variabel transformasi digital serta variabel demografi. Tiap item pernyataan ada yang berskala Linkert 1-10 yang diinterpretasikan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju dan ada pula yang menggunakan variabel dummy. Sebelum digunakan, kuesioner tersebut telah melalui uji validitas.

### 3.2 Analisis Data

Sebelum digunakan, data dari responden penelitian diuji terlebih dahulu reabilitasnya dan dilanjutkan dengan analisis regresi. Model Penelitian yang digunakan yaitu Melihat pengaruh satu variabel bebas yaitu Demografi terhadap satu variabel terikat yaitu transformasi digital. Desain model penelitian seperti pada gambar Berikut;



Gambar 1. Desain Model Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas untuk semua item pertanyaan menunjukkan bahwa semua item yang diuji dinyatakan valid. Hal ini karena dari masing-masing pertanyaan diperoleh nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Sementara untuk hasil Pengujian Reabilitas diperoleh dari UMKM menunjukkan variabel Demografi memiliki Alpha Cronbach's 0,841 dan transformasi digital

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur.....**

0,554. Semua nilai tersebut menunjukkan angka yang reliabel maka data tersebut sudah layak digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi yang memberikan hasil bahwa factor demografi khususnya usia berpengaruh terhadap transformasi digital dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga factor demografi/usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap transformasi digital, dengan nilai koefisien sebesar 0,304 dan nilai R square yaitu 9,2% Berdasarkan data tersebut, maka disimpulkan bahwa factor demografi khususnya usia berpengaruh terhadap kecepatan transformasi digital UMKM.

Pengujian dengan Regresi telah membuktikan bahwa Faktor demografi khususnya Usia berpengaruh terhadap Transformasi digital secara signifikan, akan tetapi dalam kategori rendah yaitu sebesar 9,2 %. Hal ini juga relevan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya bahwa Transformasi Digital dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya dipengaruhi oleh factor demografi (usia) penduduk (Chaniago 2020). Dalam Analisa penulis, Kualitas dan Keterampilan penduduk baik itu sebagai tenaga kerja di sektor UMKM maupun sebagai Pengguna jasa UMKM akan sangat krusial bagi perubahan penggunaan teknologi digital, dimana Kualitas dan keterampilan tersebut tentunya dipengaruhi atau ditentukan oleh tingkat usia seseorang. Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Faktor demografi berpengaruh terhadap Transformasi digital di sektor UMKM.

Meskipun demikian, perlu disadari bahwa tidak semua pelaku UMKM paham terhadap digitalisasi. Kebanyakan diantara mereka hanya mendefinisikan digitalisasi sebatas membuka toko atau berjualan secara online. Data dari lapangan memperlihatkan keterkaitan dengan UMKM yang diteliti dimana hampir 80% dari UMKM tersebut memiliki sumber daya paling banyak sepuluh orang, dengan tingkat pekerjaan yang dilakukan cukup sederhana sehingga bisa diselesaikan oleh sedikit orang. Digitalisasi belum dimanfaatkan sebagai perubahan untuk meningkatkan kinerja serta berdaya saing. (Arianto 2020).

Bila dikaitkan dengan usia usaha UMKM, dimana sebesar 57% dari UMKM yang diteliti berusia 1-5 tahun dan seperti yang kita ketahui bahwa lima tahun terakhir itu sudah memasuki era digital. Gambaran tersebut memberi informasi bahwa UMKM, Ketika memulai usahanya sudah berbasis digital, meskipun dengan teknologi sederhana serta umumnya sudah menggunakan saluran penjualan hybrid, sehingga mereka cenderung tidak melakukan transformasi digital secara signifikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ditemukan bahwa factor demografi khususnya usia penduduk berpengaruh terhadap transformasi digital UMKM, Meskipun dengan nilai yang cukup rendah yaitu sebesar 9,2 persen. Kecilnya pengaruh ini disebabkan karena pelaku UMKM yang rata-rata termasuk dalam kategori usia produktif, Ketika memulai usahanya biasanya sudah mengerti penggunaan teknologi digital, sehingga transformasi digital tidak dimulai dari awal.

## **Referensi :**

Arianto, Bambang. *“Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19”*, ATRABIS.

vol.6, pp. 223-247. Des. 2020.

Chaniago, Harmon. 2020. *Investigation of Factors Influencing Traditional Retail Success in Small Cities in Indonesia*. Journal of Applied Economic Sciences. Vol XV, Issu 1(67) Spring, 2020.

Darwanto, 2013. *Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategy Penguatan Property Right Terhadap Inovasi dan Kreativitas)*. JEB Vol.20 No.2 (hal:142-149)

Decker, Gero. (2020, 15 Juli). *3 Ways Customer Relationships Will Change Forever In Light Of COVID-19* [Online]. Available: <https://www.entrepreneur.com/article/353314>

Farhani, Iklima dan Chaniago, Harmon. 2021. Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia. Prosiding The 12 Industrial Research Workhshop and National Seminar Bandung. Agustus 2021

Partomo, Titik Sartika. 2004. *Usaha Kecil Menengah dan Koperasi*. Working Paper Series No.9 Universitas Trisakti.

Wibiseno, Prayoga. 2021. *Influence Of Capital, Labor, and Technology on Income of MSME in a Region*. 283.

Raharjo, Budi. (2019, 21 November). *Bagaimana Nilai Kesuksesan Transformasi Digital Perusahaan?* [Online]. Available: <https://republika.co.id/berita/q1bb7c415/bagaimana-nilai-kesuksesan-transformasi-digitalperusahaan>.

Syikin, N., Mane, A., & Jafar S. 2020. *Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kec. Rappocini Kota Makassar*. Universitas Bosowa Makassar, 6(005), 219-230.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, tentang UMKM. Pasal 1 dan Pasal 6.